

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era global seperti sekarang ini perkembangan yang cukup pesat terjadi di dunia musik Indonesia, hal tersebut terlihat dari acara-acara televisi yang semakin beragam. Dari beragam acara yang ditayangkan di televisi tersebut, selain bisa menambah hiburan tetapi tidak sedikit pula tayangan-tayangan yang kurang mendidik. Hal ini ditambah dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sangat canggih, sehingga tidak sedikit yang menyalahgunakan kecanggihan teknologi tersebut.

Disamping itu, banyaknya hasil karya musik yang diciptakan oleh para musisi di tanah air, serta bermunculan penyanyi solo dan band-band baru telah menjadi suatu fenomena tersendiri bagi masyarakat. Bagi para pecinta musik, hal ini merupakan sebuah hasil karya yang dapat menjadi sebuah hiburan yang memberikan inspirasi dalam menjalani kehidupan, karena banyak lirik-lirik lagu yang memberikan nasihat-nasihat penting yang berguna bagi para penikmat musik.

Meskipun banyak dari para musisi yang akrab dengan dunia hiburan (*entertainment*), namun tidak menutup kemungkinan terdapat fenomena-fenomena lain, karena lirik lagu yang ada selama ini berisi tentang tema yang beraneka ragam, mulai dari masalah persahabatan, percintaan, peperangan, kesenian, olah raga, agama (religi) dan tema-tema lainnya.

Lirik lagu sebagaimana bahasa dapat dijadikan sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang ada di masyarakat. Lirik lagu dapat pula dijadikan sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu, sebuah lirik lagu diciptakan dan diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab besar atas tersebar luasnya keyakinan, nilai-nilai, bahkan prasangka tertentu (Setianingsih, 2007: 7).

Salah satu hal terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagu. Melalui lirik lagu, pecinta atau musisi ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi terhadap apapun yang dirasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat sekitar. Jadi lirik lagu bukan sekedar rangkaian kata-kata indah semata, tetapi juga merupakan representasi dari realitas yang dirasakan atau dilihat oleh penciptanya. Dari beberapa realitas yang berkembang di masyarakat selama ini, fenomena lagu-lagu bernuansa keislaman (religi) bermunculan menjelang bulan puasa tiba.

Dalam realitanya hanya pada bulan puasa (*ramadhan*) saja kalangan masyarakat mengetahui fenomena lagu-lagu religi, sehingga upaya untuk dapat memberikan kesadaran terhadap nilai-nilai pendidikan Islam hanya menjadi sebuah rangkaian kata-kata semata. Allah telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, karena telah diberikan berbagai potensi yang tidak dimiliki oleh makhluk ciptaan Allah yang lainnya, sehingga dapat dijadikan sebagai sarana untuk dapat mendekatkan diri kepada Allah. Hanya saja bagaimana manusia itu sendiri dalam memanfaatkan potensi-

potensi tersebut. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Rum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا

Artinya :“Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu.” (QS. Al-Rum: 30)

“Fitrah” yang dimaksud yaitu potensi untuk menjadi baik dan sekaligus potensi untuk menjadi buruk, potensi untuk menjadi Muslim dan untuk menjadi musyrik. Sehingga manusia sendirilah yang menentukan kearah yang mana potensinya tersebut. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt yang berkembang dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungannya (Tafsir, 2008: 37). Al-Qur’an merupakan wahyu atau firman Allah swt yang mengandung ajaran untuk dijadikan sebagai pedoman dan tuntunan dalam kehidupan dengan sesama manusia. Sehingga dengan adanya nilai pendidikan Islam manusia dapat membentuk kepribadiannya dan menjalankannya sesuai syariat yang telah ditetapkan, karena baik atau tidaknya akhlak manusia juga tergantung dari pengaruh lingkungan kehidupannya.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembinaan akhlak adalah faktor penting dalam pembinaan anak, oleh karena itu pembentukan akhlak dijadikan sebagai bagian dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akhlak diharapkan agar anak dapat membedakan antara yang baik dan buruk, sopan dan tidak sopan, terpuji dan tercela, sehingga dengan pengetahuannya itu dapat berbuat sesuai apa yang dianggapnya sebagai perbuatan yang baik, terpuji, dan dapat meninggalkan perbuatan-perbuatan yang dianggapnya sebagai perbuatan jahat,

jelek, dan semacamnya (Azmi, 2006: 118). Dari sini dapat dilihat bahwa pendidikan Islam dapat diberikan kepada siapa yang menjadi subyek pendengarnya, sehingga diharapkan para musisi dan penyanyi solo atau pun grup band mampu memberikan contoh dari makna dan nilai-nilai yang terkandung didalam syairnya yang dapat dijadikan pedoman, dan panutan bagi para pendengarnya.

Beberapa tahun terakhir, banyak para musisi baik penyanyi solo maupun grup band yang menciptakan lirik lagu bernuansa Islami (religi), di antaranya adalah Ebit G. Ade, Afgan, Opick, Bimbo, Sulis, Hadad Alwi, Ungu, Wali, Vagetos, Gigi dan masih banyak lagi. Alasan beberapa musisi mengeluarkan album religi dikarenakan ingin mengajak kepada para pendengarnya untuk bersama-sama lebih dekat mengenal sang Maha Penciptanya. Melalui lirik lagu diharapkan dapat menemukan nilai-nilai pendidikan Islam, yang terkandung didalam setiap liriknya sehingga dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pelajaran hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa musisi dan grup band yang mengeluarkan album religi belum terlihat jelas nilai-nilai pendidikan agama Islamnya. Apabila didengarkan dan dikaji lebih mendalam, hanya beberapa lirik yang mengandung nilai pendidikan agama Islam. Seharusnya lirik lagu religi mengandung nilai pendidikan Islam di dalamnya, karena sebagian pendengar dan pencintanya merupakan anak usia sekolah yang sedang mencari jati dirinya, sehingga para pendengar mampu merenungi didalam kehidupan

sehari-hari. Seseorang yang telah memiliki kehidupan pribadi yang baik, tidak akan didapatkan kecuali orang tersebut telah dididik serta di bina dari segala aspek kehidupan yang dilandasi dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Salah satu penyanyi yang menciptakan dan menyanyikan lagu-lagu religi adalah Aunur Rofiq Lil Firdaus yang lebih dikenal dengan nama Opick. Opick adalah satu dari sedikit penyanyi dan komposer lagu yang mengkhususkan pada karya religi Islami. Penyanyi yang terkenal lewat lagu religi “Tombo Ati” ini cukup menjadi fenomena di Indonesia. Kehadirannya yang konsisten setiap tahun dengan karya album baru, menjadikan ayah empat anak ini sebagai ikon penyanyi religi Islami yang kondang dan disegani, ada beberapa album religi yang telah dirilis, diantaranya:

1. Istighfar yang dirilis tahun 2005
2. Semesta Bertasbih yang dirilis tahun 2006
3. *Ya Rahman* yang dirilis tahun 2007
4. Cahaya Hati yang dirilis tahun 2008
5. Dibawah Langit-Mu yang dirilis tahun 2009
6. Shollu Ala Muhammad yang dirilis tahun 2010
7. The Best of Opick merupakan sebuah album kompilasi terbaik karya Opick yang dirilis pada tahun 2011.

Dalam rangka menanamkan pemahaman tentang pentingnya nilai pendidikan Islam dari lagu religi karya Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick), maka penulis ingin mengamati dan menganalisa lebih jauh, dari beberapa albumnya yang sudah diterbitnya hanya pada tahun 2005 yang menjadi penelitian.

Album yang terdiri dari sepuluh judul lagu inilah yang pertama dan terlaris, karena pada tahun 2005 Opick mulai merilis album pertamanya dengan lagu *Tombo Ati* dan *Alhamdulillah* feat Amanda yang menjadi hits albumnya. Sampai pada tahun-tahun berikutnya Opick selalu konsisten dengan album barunya, sehingga pada tahun 2011 ia merilis album yang berisi lagu-lagu terbaiknya mulai tahun 2005 sampai 2010. Dari beberapa syair lagu yang dinyanyikan dan diciptakan Opick banyak yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam. Dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam setiap lirik lagunya, Opick ingin mengajak para “fans” dan penggemarnya untuk kembali mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam syair lagu-lagu religi karya Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick) tahun 2005. Album yang akan dianalisa tersebut bernama “*Istighfar*”.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Islam.**

#### **a. Nilai-nilai**

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang berguna penting bagi kemanusiaan (Depdikbud, 2005: 783). Sedangkan menurut Ali Mudhofir (2009: 486) Nilai berasal dari bahasa Latin “*valere*” yang artinya kuat, yaitu sifat sesuatu yang dihormati, dihargai atau ditinggikan atau dipandang baik dan membuatnya menjadi diidamkan, bermanfaat atau menjadi objek ketertarikan.

b. Pendidikan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, pembuatan mendidik (Depdiknas, 2005: 263).

c. Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT. (Depdiknas, 2005: 444).

Sedangkan yang dimaksud Agama Islam adalah ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW. yang berupa Al-Qur'an yang merupakan wahyu dari Allah SWT. dan sebagai manusia kita harus percaya dengan ajaran tersebut serta menjalankan kewajiban sesuai dengan kepercayaan itu.

d. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk muslim sesuai dengan cita-cita pandangan Islam (Irfan Abd Ghafar, 2003: 71).

Pendidikan Islam menurut Moh. Fadhil al Djamaly adalah suatu proses yang secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. (dalam Arifin, 2006: 22).

e. Nilai Pendidikan Islam

Nilai pendidikan Islam adalah sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah swt. (<http://salmanitb.com/2011/04/arti-dan-nilai-pendidikan-islam-dan-implementasinya-dalam-kehidupan/>, diakses tanggal 12 Desember 2012 jam 10.30 WIB).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud dalam penulisan ini adalah suatu aturan atau norma yang ditunjukkan kepada manusia dalam tingkah lakunya yang merupakan proses pengajaran dalam menghadapi berbagai persoalan yang dapat diselesaikan sesuai dengan pedoman, untuk mencapai tujuan hidup manusia yakni mengabdikan kepada Allah.

2. Lirik Lagu

Lirik merupakan sebuah karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata sebuah nyanyian. (KBBI, 2005: 678).

Jadi lirik lagu adalah suatu rangkaian kata-kata yang berisi curahan perasaan seseorang yang dituangkan atau diekspresikan melalui sebuah nyanyian yang memiliki nada dan irama.

Dari berbagai definisi yang telah dipaparkan diatas, maka yang dimaksud dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu Religi karya Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick) adalah suatu aturan yang sudah melekat didalam diri manusia dan menjadi dasar untuk melakukan hal-hal



dengan sadar sesuai dengan ajaran Islam, yang didalam lirik lagu tersebut terdapat pendidikan akhlaq, ibadah dan aqidah. Sehingga nilai-nilai Islam tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengatasi masalah yang dihadapi manusia .

### 3. Aunur Rofiq Lil Firdaus (Opick)

Aunur Rofiq Lil Firdaus (Opick) adalah salah satu penyanyi sekaligus komposer yang lahir di Jember 16 Maret 1974, senantiasa konsisten dengan lagu religinya. Ia merupakan putra dari Abdul Ghafur dan Dra Hj. Lilik Sholehah. Opick mulai mengenal musik sejak kecil, darah seninya mengalir dari kedua orang tuanya terutama dari ibu tercinta. Disamping sebagai seorang guru beliau adalah seorang qari'ah dan penyanyi qasidah terkenal didaerahnya. Sejak sekolah di bangku SMP Opick Sudah sering tampil di depan kelas untuk menghibur teman-temannya saat jam istirahat tiba. Kemudian setelah lulus dari bangku SMA Opick memutuskan untuk mengembangkan potensinya di Jakarta. Dari situlah Opick memulai perjuangannya dalam mengembangkan bakatnya di bidang musik hingga bisa terkenal seperti sekarang ini.

Ayah dari empat orang anak yaitu Ghania De Salma Firdaus, Ania Rahmadan Firdaus, Fatimah Azka El Firdaus, Latifah Maryam El Firdaus, selalu mengeluarkan album religinya setiap tahun. Album pertamanya berjudul "*Istighfar*" pada tahun 2005, mempunyai sepuluh buah lagu yang terkenal dengan lagunya *Tombo Ati*, *Takdir* dan *Alhamdulillah*. Dari album 2005 inilah karya Opick mulai banyak dikenal

dimasyarakat pada umumnya. Pesan yang terdapat dalam setiap lirik lagunya dapat diterima dengan baik karena pada rangkaian kata-katanya sangat komunikatif dan memiliki makna yang mendalam.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lirik lagu religi karya Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick), dengan melihat lirik-lirik lagu religi yang ada pada teks di dalam album "*Istighfar*" tahun 2005.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tentang latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam lirik lagu-lagu religi Opick tahun 2005?
2. Apakah lagu-lagu religi karya Opick ini dapat dijadikan sebagai salah satu dari sumber belajar?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu-lagu religi Opick tahun 2005.
  - b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan lagu-lagu religi karya Opick ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu fenomena bagi pengembangan penelitian tentang materi pendidikan agama Islam dan sumber inspirasi dalam mempelajari nilai-nilai pendidikan agama Islam.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khasanah pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.
- 2) Sebagai motivasi bagi remaja untuk memanfaatkan syair lagu sebagai media belajar nilai-nilai pendidikan Islam.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam penelitian yang sejenis selanjutnya.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian sejenis yang pernah ditulis oleh peneliti sebelumnya antara lain:

Yeni Oktarina (FAI UMS, 2009) dalam karya skripsinya yang berjudul: “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata*” menyimpulkan bahwa terdapat lima nilai pendidikan Islam dalam novel *laskar pelangi* antara lain yaitu nilai kejujuran, nilai keikhlasan, nilai kesabaran, nilai keteladanan, nilai kedisiplinan dan nilai kesederhanaan. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pembentukan perilaku dengan hati

nurani dan sebagai pondasi awal menuju akhlak yang baik. Novel *laskar pelangi* memberikan nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran di kehidupan sehari-hari, karena salah satu nilai pendidikan yang diceritakan adalah bagaimana seseorang harus tetap semangat dalam belajar walaupun dengan segala keterbatasan.

Hasil penelitian Nurdin Ardiansyah (FAI UMS, 2012) dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu Religi Karya Wali Band (Album Ingat Sholawat)*” Penulis menemukan tiga nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu religi Wali Band yang menjadi dasar pendidikan Islam, diantaranya: nilai pendidikan keimanan yaitu fitrah manusia yang membutuhkan Tuhan dengan cara menyembah, mengabdikan dan beriman kepada Allah swt, nilai pendidikan ibadah yaitu sebagai bentuk ibadah kepada Allah senantiasa mengucapkan syukur dan bermu’amallah dan nilai pendidikan akhlaqul karimah yaitu tidak mudah marah dalam menghadapi masalah, mengajak berbuat kebaikan, lemah lembut dalam tingkah laku, dan bertutur kata serta memiliki rasa malu. Nilai-nilai tersebut merupakan landasan utama dalam pendidikan Islam.

Ririn Hasanah (FAI UMS, 2011) dalam kesimpulan skripsinya yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu-Lagu Religi Grup Band Ungu Tahun 2006 Dan 2007*” mengatakan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam syair lagu religi grup band ungu tahun 2006 dan 2007, di antaranya adalah nilai pendidikan aqidah, yang berisi tentang keimanan. Nilai pendidikan mu’amallah yang berisi tentang tolong menolong

sesama manusia. Nilai pendidikan akhlaq yang berisi tentang taubat, keikhlasan dalam beribadah, dan syukur nikmat kepada Allah SWT.

Dalam penelitian yang disusun oleh Nasrullah (FAI UMS, 2012) dengan judul "*Materi Pendidikan 'Aqidah dalam Syair-Syair Ebiet G. Ade*". Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat enam materi pendidikan 'aqidah yang terkandung didalam syair-syair Ebiet G. Ade diantaranya yaitu Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab-Nya, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir dan Iman kepada Qadha dan Qadhar.

Dari kajian pustaka di atas, yang penulis kutip dari karya ilmiah, penulis dapat menyimpulkan bahwa belum ada penelitian yang meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu religi karya Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick). Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan serta menunjukkan nilai-nilai pendidikan Islam yang tidak hanya dapat dilihat dalam sebuah buku atau cerita saja, namun dapat dilihat dalam sebuah lirik lagu yang lebih populer di kalangan masyarakat baik anak-anak, remaja, dan orang tua serta. Setelah mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada lirik lagu dari Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick), diharapkan mampu menjadi sebuah wacana baru untuk lebih mendalami nilai-nilai Islam.

#### **F. Metode Penelitian**

Sebuah penelitian harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Oleh sebab itu diperlukan metode-metode yang dapat dipergunakan selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir untuk mendukung kevalidan data.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian Kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan diruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, periodikal-periodikal, seperti majalah-majalah ilmiah yang diterbitkan berkala, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah (Fathoni, 2006: 95). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam lirik lagu religi Aunur Rafiq Lil Firdaus (Opick).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang sumber datanya diambil dari buku-buku maupun sumber lainnya yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2002: 55). Literatur yang dapat dijadikan referensi dalam penulisan skripsi

ini, yakni : Kaset dan teks syair lagu religi karya Aunur Rofiq Lil Firdaus (Opick) serta MP3-nya yang berjudul “*Istighfar*” tahun 2005.

b. Sumber Sekunder

Yaitu data yang mendukung yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian berupa data dokumentasi atau laporan sebelumnya (Azwar, 2010: 91). Sumber data sekunder antara lain buku-buku, karya tulis, surat kabar dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya (Fathoni, 2006: 112). Menurut Nana Syaodih (2010: 223), dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data mengenai objek yang akan diteliti, seperti sejarah Opick, biografinya, karya Opick serta hal-hal yang berkaitan dengan Opick.

4. Metode Analisa Data

Menurut Patton (Moleong, 2007: 280), metode analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola,

kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk dapat mengatur sambil menghasilkan uraian dasar dipergunakan metode analisis. Sehingga, untuk mengetahui dan menganalisis teks dari syair lagu tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Content analysis* atau analisis isi yaitu metode analisis yang menganggap bahwa segala macam pesan adalah teks, atau symbol-simbol lainnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol (Rahmat, 2005: 89). Sedangkan menurut Ismawati (2011: 81), analisis isi adalah sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Adapun tahap-tahap dalam *content analysis* terdiri dari beberapa kegiatan antara lain:

- a. Memilih teks yang akan dianalisis
- b. Perhatikan tujuan penelitian yang ingin dicapai
- c. Mendiskripsikan isi secara objektif dan sistematis, sehingga ditemukan karakteristik-karakteristik khusus
- d. Membuat inferensi-inferensi.

Pada prinsipnya memakai teknik memaknai teks. *Content Analysis* melihat data/teks dan melihat teks secara lebih cermat, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dibandingkan kalau teks tersebut dibaca secara sekilas dan *casual*. Sehingga dapat diambil intisarinya yang



terkandung didalamnya, kemudian mencocokkan dengan materi pendidikan agama Islam serta menyimpulkannya.

Dikarenakan syair-syair lagu yang diciptakan oleh Opick tidak sedikit, maka digunakan beberapa sampel syair lagu dengan metode *Purposive Sampling (sampling bertujuan)* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 85). Teknik pengambilan sample ini didasarkan pada ciri-ciri tertentu. Beberapa sample yang sekiranya banyak mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam dipilih dan dianalisis. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Penulis memilih dan mengategorikan lagu-lagu yang syairnya paling tepat dengan pendidikan agama Islam
- b. Kemudian setelah memperoleh beberapa syair lagu yang akan dijadikan sample, penulis mengelompokkan syair-syair tersebut menjadi tiga kategori, yaitu:
  - 1) Syair lagu yang mengandung nilai pendidikan Aqidah
  - 2) Syair lagu yang mengandung nilai pendidikan Ibadah
  - 3) Syair lagu yang mengandung nilai pendidikan Akhlaq
- c. Setelah dua langkah tersebut selesai, kemudian penulis mengambil sample dari ketiga kategori tersebut untuk dianalisis.

Dalam proses analisis data menggunakan analisis Model Miles dan Huberman, penulis mengklasifikasikan data menurut temanya, kemudian dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa tema utama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan analisis

secara deskriptif. Sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut disimpan. Setelah itu dicoba menginterpretasikan melalui metode alur seperti yang disarankan oleh Miles dan Michael Huberman. Metode ini terdiri dari tiga kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pada proses penyajian data, data yang telah penulis pilih melalui reduksi, penulis sajikan dalam bentuk uraian singkat atau kata-kata yang sistematis, sehingga mudah untuk disimpulkan dan difahami, selanjutnya penarikan kesimpulan atau verifikasi yang penulis lakukan selama proses penelitian berlangsung.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I** Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** Landasan Teori akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam, yang meliputi pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, Landasan dan Tujuan Pendidikan Islam, macam nilai pendidikan Islam serta sumber belajar .

**BAB III** Gambaran umum tentang Aunur Rofiq Lil Firdaus (Opick) yang meliputi, sejarah singkat Opick, biografi, karya dan prestasi Aunur Rofiq Lil Firdaus (Opick) serta deskripsi dari syair lagu tahun 2005.

**BAB IV** Membahas tentang komponen nilai-nilai pendidikan Islam dalam syair religi Aunur Rofiq Lil Firdaus (Opick) tahun 2005, analisis teks, Interpretasi syair lagu-lagu religi karya Aunur Rofiq Lil Firdaus tahun 2005 dalam nilai pendidikan Islam (akidah, ibadah dan akhlak) dan Lagu religi sebagai sumber belajar.

**BAB V** Berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup.